

Bab III

Deskripsi dan Program Perancangan Interior

Wellness Spa and Yoga

3.1 Deskripsi Objek Perancangan

Proyek ini merupakan proyek perancangan *Wellness Spa & Yoga* yang berlokasi di kota Bandung, dimana tidak terlalu banyak sarana spa yang menyediakan fasilitas yoga di dalamnya, antara lain dalam rancangan interiornya. Rancangan ini didesain untuk memfasilitasi dan menghadirkan pengalaman yang baik kepada pengunjung yang datang agar mendapatkan suasana dari segi tempat, lokasi dan perawatan yang dapat memenuhi keluhan masyarakat pada tingkat kelelahan dan stres di kota besar ini.

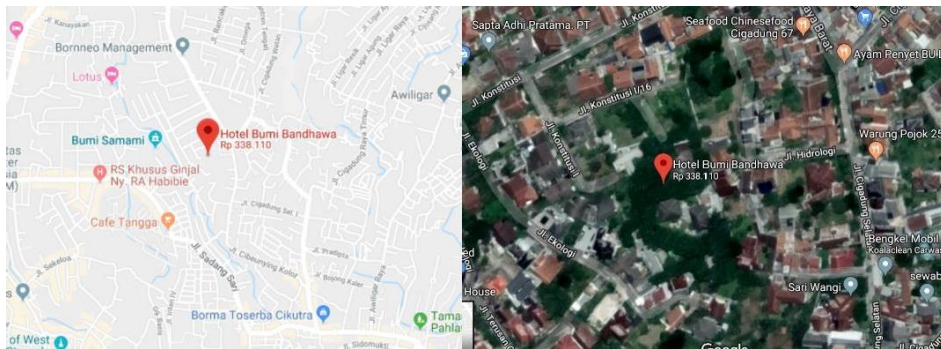
Tidak hanya berfokus kepada perawatan spa, pada rancangan juga terdapat fasilitas perawatan dan edukasi tentang yoga yang bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada konsumen dan masyarakat bahwa spa & yoga adalah pilihan yang baik dalam memulihkan tingkat stres dan kebugaran tubuh. Dengan adanya *Yoga Class & Treatment* yang terdapat baik *indoor* maupun *semi-outdoor*, konsumen dapat memperoleh edukasi dan perawatan saat merasakan dan menikmati suasana alam yang terbuka secara langsung.

Selain itu, rancangan ini akan didesain sedemikian rupa agar dapat merubah pola pikir masyarakat bahwa tempat spa tidak hanya dapat memulihkan dan memberi kebugaran pada tubuh, namun juga dapat memulihkan *wellness* seseorang secara psikologis ketika berada di dalam suasana ruang yang memiliki aspek-aspek yang baik dalam pola bentuk, pencahayaan, maupun penghawaan serta lebih menyatu dengan alam sekitar melalui cara interaksi langsung dengan alam.

Dengan adanya tempat *Wellness Spa & Yoga* ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang lebih dalam bagi masyarakat umum mengenai sistem pemulihan dan kebugaran tubuh melalui fasilitas-fasilitas didalamnya.

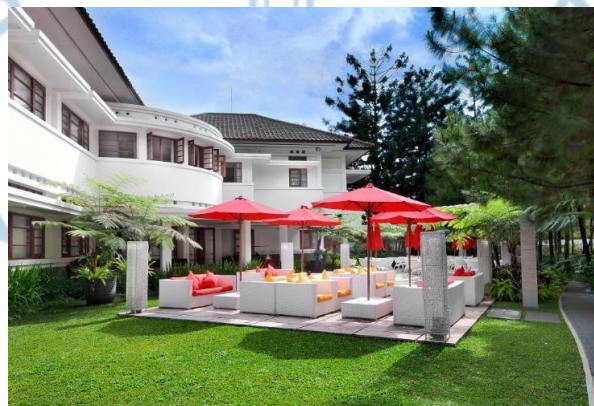
3.2 Deskripsi Site

3.2.1 Analisis Lokasi



Gambar 34.- Lokasi Hotel Bumi Bandhawa
(Sumber : maps.google.co.id)

Nama Tempat	: Hotel Bumi Bandhawa
Lokasi	: Jl. Konstitusi I/16, Kel. Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat
Luas Site	: 6000 m ²
Luas Bangunan	: 2326.7 m ²
Batas Utara	: Jl. Konstitusi & Permukiman warga
Batas Timur	: Jl. Cigadug Raya Barat & Permukiman warga
Batas Selatan	: Jl. Ekologi & Permukiman warga
Batas Barat	: Jl. Ekologi & Permukiman warga



Gambar 35. Fasad Hotel Bumi Bandhawa
(Sumber : traveloka.com)

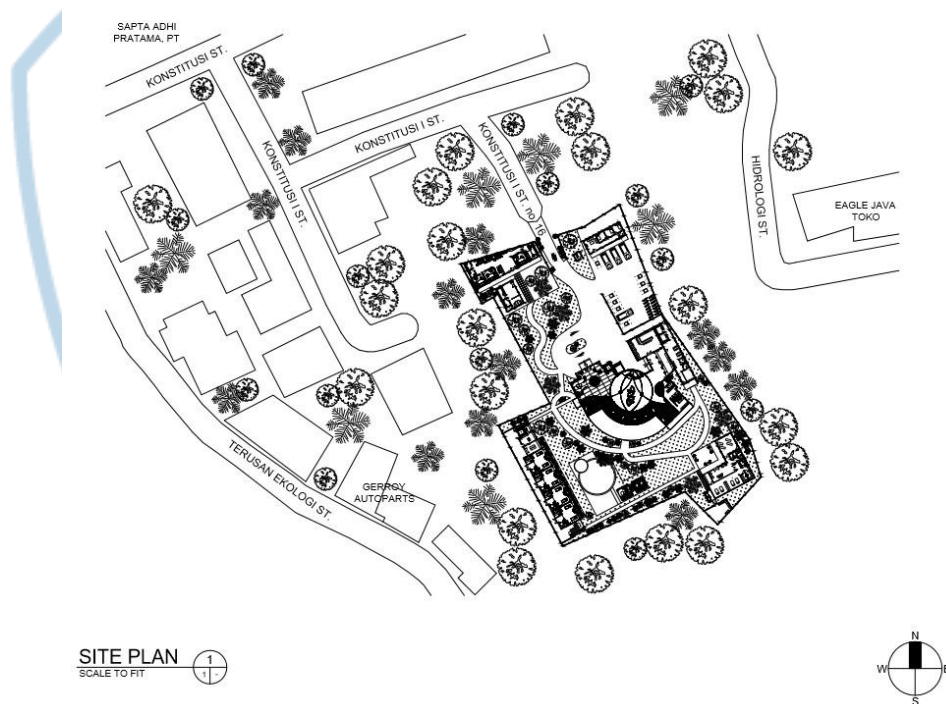
Pemilihan site ini dilakukan karena tempat dan lokasi yang baik untuk perancangan sarana *Wellness Spa & Yoga*. Untuk lokasinya cukup strategis karena berada pada daerah atas kota Bandung yang tidak terlalu jauh dari

pusat kota, pusat aktifitas masyarakat dan Bandara Internasional Husein Sastranegara. Lokasi ini pun dirasa lebih menyatu dengan alam karena merupakan lahan seluas $\pm 6000 \text{ m}^2$ yang dikelilingi oleh pepohonan pinus.

3.2.2 Analisis Bangunan

a. Massa Bangunan Eksisting

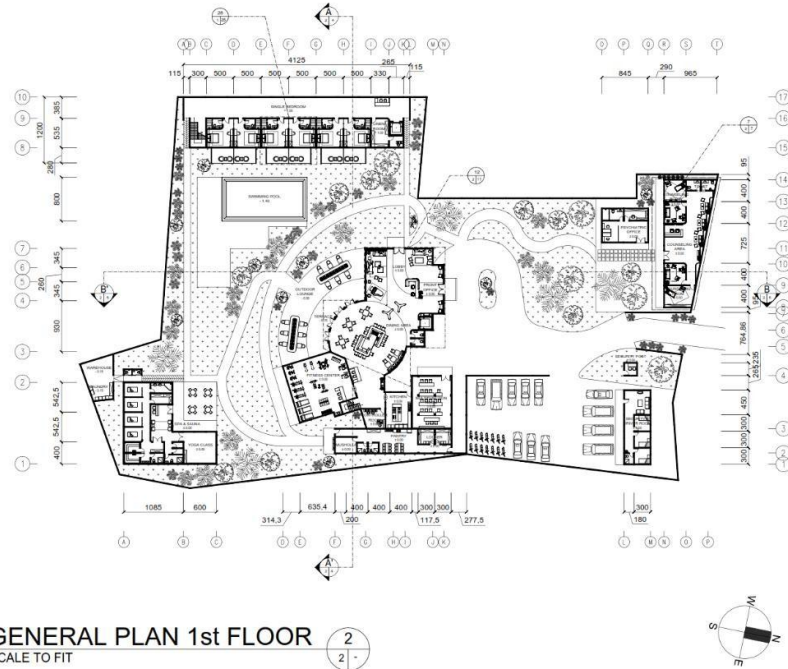
Bangunan eksisting pada tapak terdiri dari 5 (lima) massa bangunan yang tersebar pada area seluas 6000 m^2 . Dua massa bangunan berada di utara tapak, berdekatan dengan akses masuk tapak, sedangkan tiga massa lainnya tersebar di pusat, barat dan tenggara dari tapak. Selain massa-massa bangunan eksisting, terdapat juga kolam renang yang terletak di antara massa bangunan utama dan massa di barat tapak.



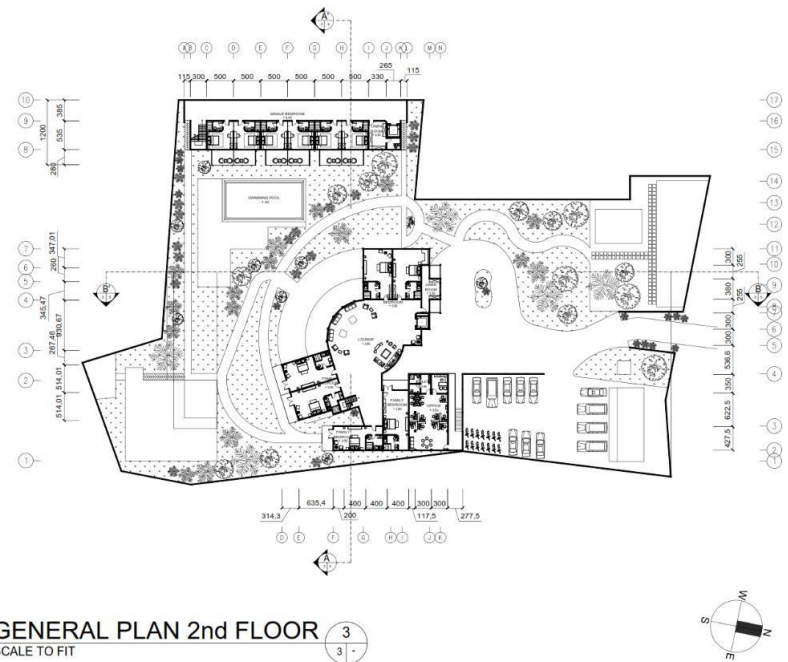
Gambar 36. Rencana Tapak Eksisting Hotel Bumi Bandahawa
(Sumber : Dok. Pribadi, 2019)

Bangunan utama memiliki dua lantai dengan lantai dasar menampung fasilitas *lobby*, restoran dan ruang multifungsi, sementara lantai atas bangunan utama menampung fungsi *lounge* dan kamar-kamar. Begitupun pada massa bangunan yang terletak di barat tapak yang terdiri dari dua

lantai dan keduanya menampung fasilitas kamar-kamar, sedangkan massa bangunan di tenggara tapak hanya terdiri dari satu lantai dan menampung fungsi spa, sauna dan yoga class.



Gambar 37. Denah Lt. 1 Eksisting Hotel Bumi Bandahawa
(Sumber : Kurnia, Melanie. 2017)



Gambar 38. Denah Lt. 2 Eksisting Hotel Bumi Bandahawa
(Sumber : Kurnia, Melanie. 2017)



Gambar 39. Potongan Melintang Eksisting Hotel Bumi Bandhawa
(Sumber : Kurnia, Melanie. 2017)



Gambar 40. Potongan Memanjang Eksisting Hotel Bumi Bandhawa
(Sumber : Kurnia, Melanie. 2017)

3.2.3 Fisik Bangunan Eksisting

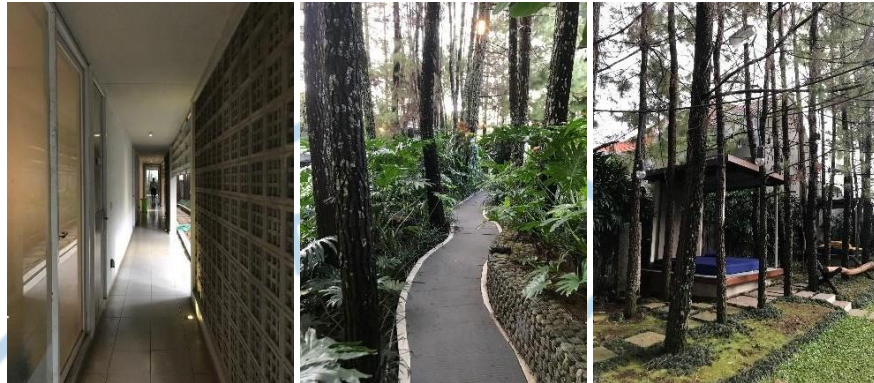
Bangunan Hotel Bumi Bandhawa merupakan fasilitas hotel berlantai 2 (dua) yang berdiri di atas lahan seluas 6000 m² dengan 12 kamar yang dihubungkan dengan selasar terbuka. Dilengkapi dengan kolam renang di halaman belakang, bangunan ini memiliki gaya *art-deco* yang memberikan kesan unik.



Gambar 41. Gaya *Art-Deco* pada Bangunan
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.2.4 Sirkulasi Bangunan Eksisting

Terdiri dari dua lantai, membuat bangunan Hotel Bumi Bandhawa memiliki dua macam sirkulasi, yaitu sirkulasi horisontal dan vertikal. Selain terletak pada ruang dalam bangunan, sirkulasi horisontal pada site juga berfungsi untuk mencapai lokasi-lokasi *outdoor* seperti kamar, kolam renang bahkan fasilitas *daybed*.



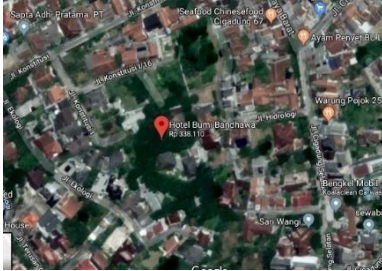
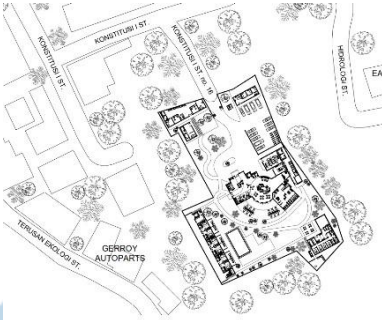



Gambar 42. Sirkulasi Horisontal pada Tapak
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Gambar 43. Lounge dan Tangga sebagai Sirkulasi Vertikal
(Sumber : bandung-finest-hotels.com)

3.2.5 Analisis Potensi dan Kendala

No.	Faktor	Potensi
1.	Lokasi	Lokasi dekat dengan pusat kota dan bandara, sehingga mudah dicapai baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

	 <p>(Sumber : maps.google.com)</p>	
2.	<p style="text-align: center;">Massa</p>  <p>(Sumber : Kurnia, Melanie. 2017)</p>	<p>Terdiri dari beberapa jumlah massa, sehingga membentuk ruang-ruang outdoor dan semi-outdoor yang bisa dimanfaatkan untuk aktivitas pada rancangan.</p>
3.	<p style="text-align: center;">Pencahayaan</p>  <p>(Sumber : bandung-finest-hotels.com)</p>	<p>Pada dasarnya bangunan eksisting sudah memiliki banyak bukaan-bukaan besar sehingga tidak memerlukan banyak penggunaan sistem pencahayaan buatan pada siang hari.</p>
4.	<p style="text-align: center;">Penghawaan</p>  <p>(Sumber : bandung-finest-hotels.com)</p>	<p>Berada di wilayah Bandung Utara yang cenderung sejuk, sehingga tidak memerlukan sistem penghawaan buatan yang berlebihan.</p>
5.	<p style="text-align: center;">Vegetasi</p>  <p>(Sumber : bandung-finest-hotels.com)</p>	<p>Lahan dikelilingi oleh pohon-pohon pinus yang menghadirkan suasana alami dan mendekatkan pengunjung secara spiritual pada alam.</p>
6.	<p style="text-align: center;">Sirkulasi Kendaraan</p>	<p>Lokasi bangunan cukup mudah dicapai dan memiliki area parkir</p>

	 <p>(Sumber : maps.google.com)</p>	<p>baik untuk motor dan mobil yang mencukupi kebutuhan.</p>
--	---	---

3.3 Deskripsi Fungsi

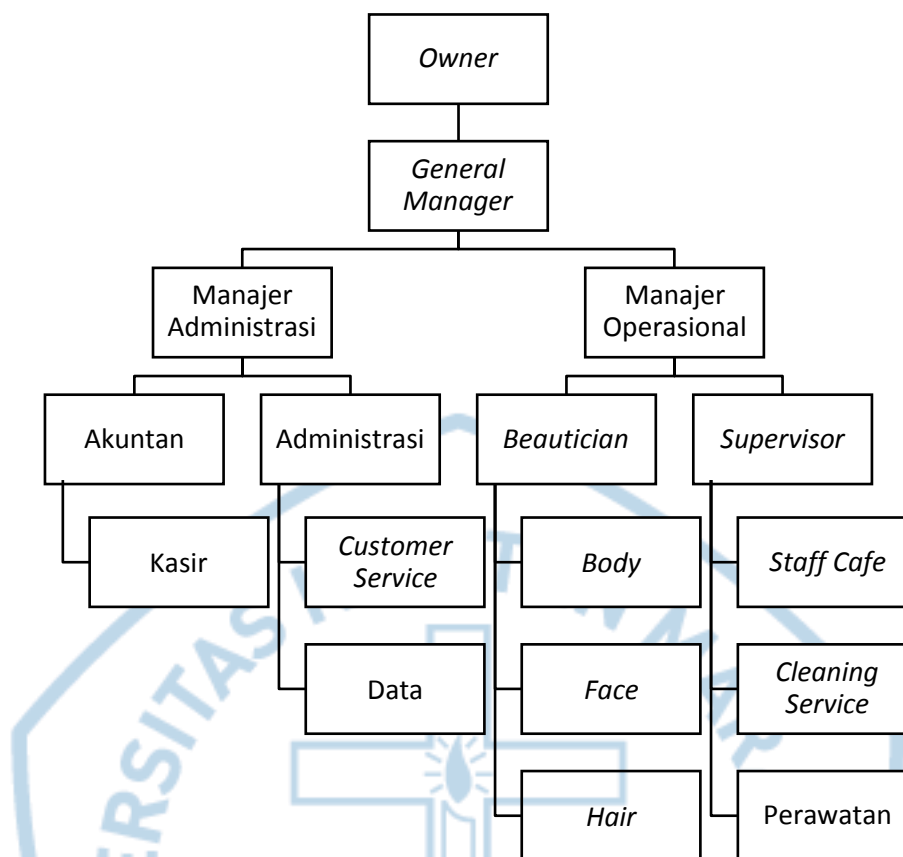
Pada perancangan ini akan dirancang tempat perawatan *Wellness Spa & Yoga* yang dapat mawadahi kebutuhan masyarakat dengan tingkat stress dan kesibukan tinggi di kota besar. Dengan adanya sarana *Wellness Spa & Yoga* yang tidak hanya memfailitasi kebutuhan untuk pngunjung dewasa, tetapi juga dapat mawadahi fasilitas yang juga dapat digunakan untuk remaja dengan status sosial menengah.

Pada rancangan ini tidak hanya terfokus pada *Spa & Yoga treatment*, namun juga bertujuan untuk memberi edukasi mengenai pentingnya menjaga dan mengontrol tingkat stres yang nantinya akan berpengaruh pada kondisi psikis seseorang, tidak hanya dengan perawatan namun juga dapat terlihat dari penerapan elemen-elemen interior, pemilihan warna dan penempatan ruang. Selain mawadahi kebutuhan spa & yoga, tempat ini juga akan memberi fasilitas pendukung seperti *mini bar & cafe* yang terdapat pada bagian *outdoor* serta memberi fasilitas *store merchandise* dimana akan dijual kebutuhan spa & yoga yang dapat digunakan dirumah. Terdapat juga area yang menjual beberapa produk yang dibutuhkan untuk perawatan tubuh yang berasal dari berbagai macam daerah di Indonesia, khususnya dari Bali.

3.4 Analisis Pengguna

Pengguna dari sarana *Wellness Spa & Yoga* ini terbagi menjadi pengelola dan pengunjung. Dimana pengunjung adalah pengguna yang datang dengan tujuan untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh rancangan, sedangkan pengelola adalah pengguna yang bertanggung jawab atas operasional dari rancangan.

3.4.1 Struktur Organisasi Pengelola



Gambar 44. Struktur Organisasi Pengelola *Wellness Spa & Yoga*
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.4.2 Job Description

Tabel 1. *Job Description* Pengelola *Wellness Spa & Yoga*
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

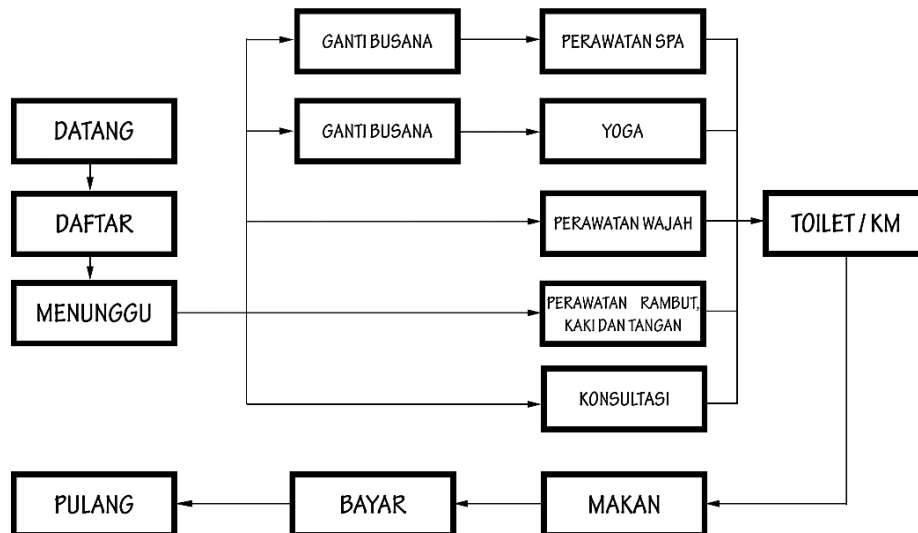
No.	Jabatan	Deskripsi Pekerjaan
1.	<i>Owner</i>	Pemilik fasilitas, memimpin dan mengawasi pekerjaan bawahan-bawahannya
2.	<i>General Manager</i>	Bertanggung jawab penuh kepada <i>owner</i> atas kelancaran operasional sarana <i>Wellness SPA & Yoga</i>
3.	Manajer Operasional	Bertanggung jawab melaksanakan kewajiban dan tugas yang diberikan oleh <i>General Manager</i>
4.	Manajer Administrasi	Bertanggung jawab dalam membantu <i>General Manager</i> untuk mengatur keuangan dan administrasi
5.	Akuntan	Menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan, termasuk pajak, serta

		memberikan laporan kepada Manajer Administrasi
6.	Administrasi	Membantu Manajer Administrasi dalam pekerjaan yang meliputi administrasi kepegawaian, serta data-data dan dokumen lainnya
7.	<i>Beautician/ Terapis</i>	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Manajer Operasional terkait aktivitas utama <i>Wellness SPA & Yoga</i>
8.	<i>Staff Café</i>	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Manajer Operasional terkait aktivitas pendukung berupa <i>Café</i>
9.	<i>Supervisor</i>	Mengawasi dan mengontrol pekerjaan yang dilakukan oleh <i>staff cleaning service</i> dan perawatan
10.	<i>Cleaning Service</i>	Membersihkan area fasilitas SPA & Yoga
11.	Perawatan	Melakukan perawatan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas dan peralatan

3.4.3 Flow Activity

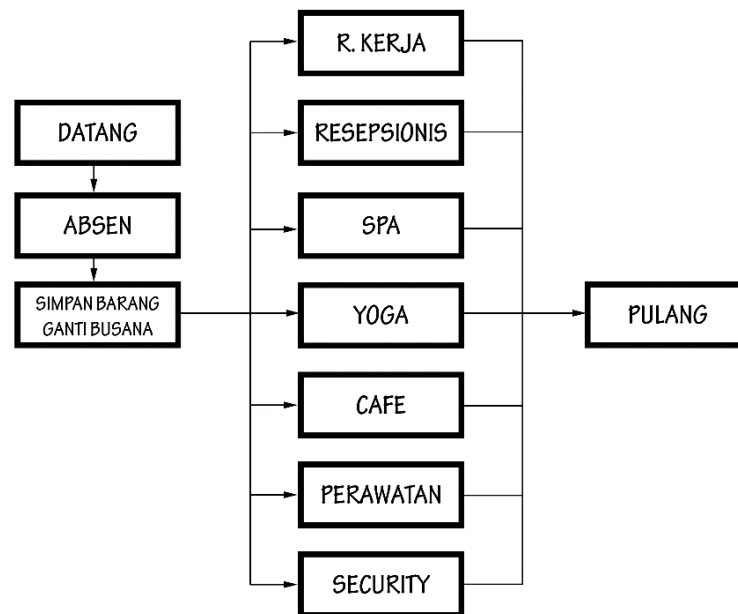
Flow activity pada rancangan *Wellness Spa & Yoga* ini terbagi menjadi 2 (dua) berdasarkan jenis penggunanya, yaitu pengunjung dan pengelola.

a. Pengunjung



Gambar 45. Aktivitas Pengunjung *Wellness Spa & Yoga*
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

b. Pengelola



Gambar 46. Aktivitas Pengelola *Wellness Spa & Yoga*
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.4.4 Program Ruang

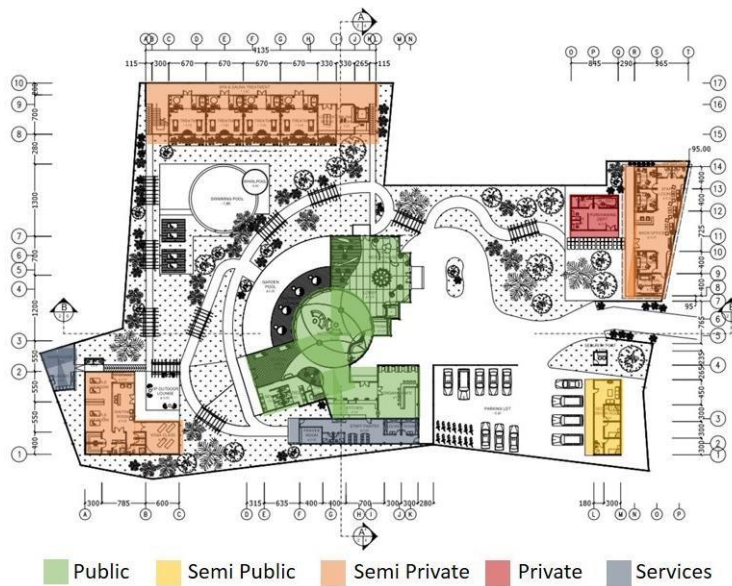
Tabel 2. Kebutuhan Ruang *Wellness Spa & Yoga*
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Pengisi Ruang
[1] Pengunjung	Umum <ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran/konsultasi • Menunggu/antre • Shalat • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Resepsionis • R. Tunggu • Mushala • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Resepsionis • Sofa & coffee table • Alas/sajadah • Kloset, & Sink
	Perawatan Rambut <ul style="list-style-type: none"> • Cuci Rambut • Perawatan Rambut • Pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Hair Washing • R. Hair Cutting • Kasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Washing Stool • Stool, Meja • Meja kasir
	Perawatan Tubuh <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Busana • Perawatan <i>Massage</i> • Berendam • Pembilasan 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Ganti • R. Massage • R. Berendam • R. Shower 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Kasur, meja • Bathtub • Shower

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja kasir
	Sauna <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Busana • Perawatan Sauna • Pembilasan • Pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Ganti • R. Sauna • R. Shower • Kasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Sauna • Shower • Meja kasir
	<i>Whirlpool</i> <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Busana • Berndam • Pembilasan • Pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Ganti • Whirlpool • R. Shower • Kasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Whirlpool • Shower • Meja kasir
	Perawatan Kaki-Tangan <ul style="list-style-type: none"> • Pijat Refleksi • Manicure & Pedicure • Pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Perawatan • R. <i>Mani-Pedi</i> • Kasir 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Stool</i> • <i>Sofa mani-pedi</i> • Meja kasir
	Perawatan Wajah <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Busana • Perawatan <i>Facial</i> • Pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Ganti • R. Facial • Kasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Kasur, handuk • Meja kasir
	Yoga <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Busana • Senam/Yoga 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Ganti • R. Yoga 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • <i>Yoga mat</i>
[2] Pengelola	Pegawai/ <i>staff</i> <ul style="list-style-type: none"> • Datang/Pulang • Ganti pakaian • Istirahat • Shalat • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Ganti/Loker • R. Istirahat • Mushala • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Kursi, meja, <i>pantry</i> • Alas/sajadah

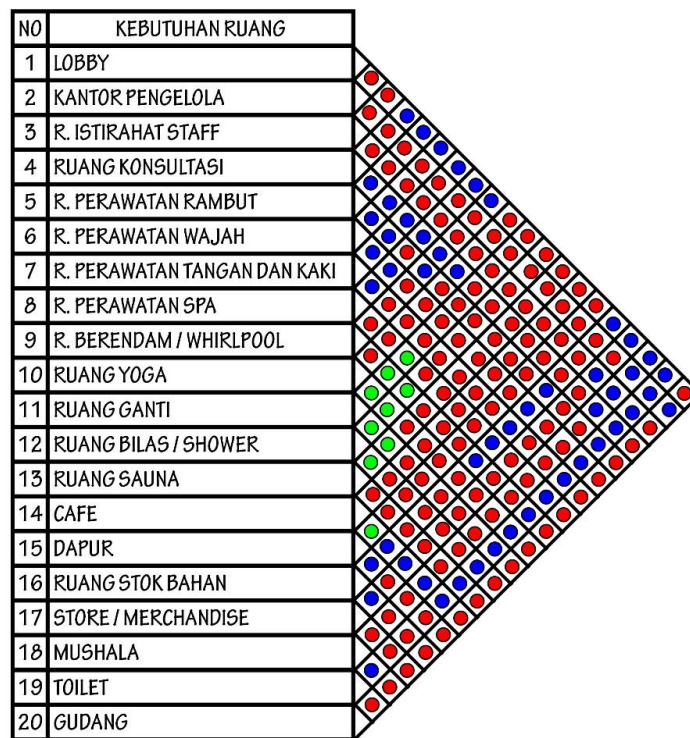
3.4.5 Zoning Ruang

Kawasan ini terdiri dari 4 bangunan yang berbeda, dimana bangunan dengan tanda warna merah dijadikan area untuk *lobby*, *yoga treatment*, *reflexology*, dan *cafe* serta *store merchandise*. Dan pada bangunan dengan tanda warna biru yaitu bangunan yang mengarah lebih privasi dimana disini dijadikan area untuk spa treatment baik untuk pria maupun wanita.



Gambar 47. Zoning Ruang Wellness Spa & Yoga
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.4.6 Matriks Ruang



KETERANGAN:

- BERDEKATAN
- BERHUBUNGAN LANGSUNG
- TIDAK BERHUBUNGAN

Gambar 48. Pola Hubungan Antar Ruang
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.5 Penerapan Tema dan Konsep Perancangan

3.5.1 Konsep utama

Konsep utama pada perancangan ini diambil dari makna dan filosofi bunga Lotus Putih, dimana bunga lotus putih memiliki makna “kemurnian” dan “ketenangan” yang kemudian akan diterapkan pada konsep utama pada perancangan Spa ini.

Lotus putih melambangkan Bodhi (Sansekerta untuk pencerahan). Murni melambangkan tubuh, pikiran dan jiwa, bersama dengan kesempurnaan spiritual dan perdamaian sifat seseorang. Sebuah bunga Lotus umumnya dilengkapi dengan delapan kelopak, yang sesuai dengan Delapan Jalan Hukum Baik. Lotus putih dianggap sebagai Lotus dari Buddha (tapi tidak Buddha sendiri) karena disebutkan di atas simbol-simbol yang terkait dengannya.

Bunga lotus memiliki nama ilmiah *Nelumbo nucifera* nama ilmiah lainnya adalah *Nelumbium nelumbo*, *Nelumbo speciosa*, *Nelumbium speciosum*. Di Indonesia dikenal dengan bunga seroja, sedangkan di dunia dikenal dengan Sacred Water Lotus, Sacred Lotus, and Chinese Arrowroot, dan lain-lain.

Bunganya mempunyai aroma harum. Tumbuh luruh di permukaan air dengan daun yang melebar sejajar dengan air. Panjang tangkai tergantung dari kedalaman air, mulai dari 10 – 200 cm berbentuk bulat panjang. Diameter bunga tergantung dari jenis, mulai 10 cm – 20 cm. Benangsari yang berwarna kuning akan terlihat memenuhi bagian kelopak yang mempunyai warna beragam, mulai dari ungu, merah, dan putih.

Filosofi Bunga Lotus yaitu Bunga Lotus adalah bunga yang memerlukan lumpur dan air untuk tumbuh dan berkembang, akan tetapi ia tidak akan tenggelam ke dalamnya. Bunga ini hidup di atas air yang tenang dan kotor, dimana banyak serangga dan sumber penyakit hidup. Daunnya yang besar terapung di atas air dan seringkali dijadikan tempat loncatan katak.

Dengan kondisi sedemikian kotornya, orang akan menganggap bunga teratai sebagai bunga yang tidak berharga dan kotor, yang tidak pantas untuk diraih

karena demikian kotornya tempat ia hidup. Akan tetapi, bertolak belakang dengan kenyataannya, bunga lotus tetap tampil dengan keanggunan bunganya yang sangat menawan bagi yang melihatnya. Dia hidup penuh keindahan dan kebersihan tanpa dipengaruhi oleh lingkungannya yang kotor. Betapapun kotornya tempat dia hidup, tapi keindahannya tetap terjaga dengan baik bahkan menambah keindahan pula bagi lingkungan di sekitarnya.

Begitu juga kehidupan kita sebagai manusia. Manusia dilahirkan sebagai makhluk dengan keindahan dan kesempurnaan yang memerlukan keinginan atau hasrat untuk berkembang kearah lebih maju, untuk mencapai harta demi pencapaian sebuah tujuan. Tanpa keduanya perjalanan hidup manusia tidak akan pernah tercapai, tapi bukan lantas kita tenggelam diantara keduanya. Hasrat dan keinginan tetap kita jalani dengan kebaikan sehingga harta yang kita dapatkan bersumber dari kebaikan pula sehingga pada akhirnya akan memberikan suatu keindahan bagi lingkungan dan alam sekitarnya seperti bunga Lotus.

a. Bentuk

Menerapkan konsep bentuk dari bunga lotus pada rancangan, maka dihadirkan elemen-elemen ornamen pada bukaan-bukaan rancangan. Ornamen yang meliak-liuk ini umumnya terbuat dari batu dan kayu. Adapun ornamen yang digunakan pada rancangan adalah ornamen *flora*, yaitu ornamen yang menyerupai atau berdasarkan pada bentuk-bentuk dari bunga lotus.



Gambar 49. Ornamen
(Sumber : grahambrown.com)

Penggunaan material lantai pada rancangan terbagi menjadi dua, yaitu lantai kayu yang memberikan kesan hangat dan lantai batu marmer yang memberikan kesan mewah dan eksklusif. Lantai kayu ini digunakan pada ruangan-ruangan yang bertujuan memberikan kesan nyaman pada pengunjungnya, antara lain pada cafe, ruang perawatan dan ruang Yoga. Sedangkan lantai batu marmer diperuntukkan pada ruangan-ruangan yang memberikan kesan mewah seperti *lobby*.



Gambar 51. Kombinasi Lantai Kayu dan Batu
(Sumber : grid.id)

Pada rancangan digunakan furnitur bermaterial kayu yang menggunakan warna yang cenderung hangat dengan bentuk geometris dan pola-pola dari stilasi bentuk Lotus.

b. Pola

Pola yang saling terhubung direpresentasikan melalui pola anyaman karena sesuai dengan filosofi kelopak Lotus yang saling mengikat dan menyatu satu sama lain.



Gambar 53. Pola Anyaman
(Sumber : msn.com)

c. Warna

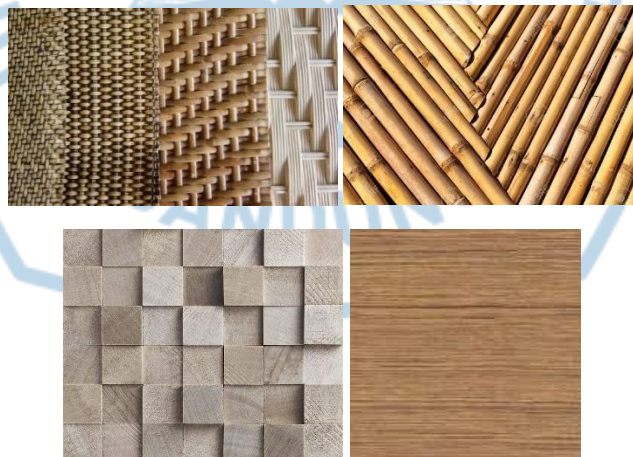
Dalam perancangan warna yang digunakan umumnya didominasi oleh warna “Earth Tone” yang terdiri dari beberapa warna sesuai dengan elemen (air, api, tanah, logam dan kayu). Selain itu warna putih juga ditonjolkan untuk memberi kesan mewah pada bangunan dan warna hitam dengan dijadikan suatu aksen dalam warna warna yang telah diterapkan agar seimbang dan terkesan menyatu dengan alam.



Gambar 55. Warna Yang Digunakan pada Rancangan
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

d. Tekstur dan Material

Selain penggunaan warna-warna pada elemen interior, digunakan juga material-material bangunan yang di-finish natural, seperti kayu, batu dan material-material alami lainnya. Penggunaan material dengan *finish* alami ini merupakan perwujudan dari gaya tropis yang tidak jauh dengan konsep yang ingin menyatukan diri dengan Alam.



Gambar 56. Tekstur Kayu dan Batu Alami
(Sumber : textures.com)

3.5.2 Elemen Teknis Rancangan

a. Pencahayaan

Dalam perancangan ruang pada *Wellness Spa & Yoga*, pencahayaan menjadi penting untuk memberikan pengaruh dan suasana tertentu. Pada rancangan digunakan pencahayaan alami dan buatan, dimana jenis jendela yang digunakan untuk bukaan masuknya cahaya alami antara lain menggunakan jendela jeni *awning*, *sliding*, *pivot*, dan *fixed glazing* atau kaca mati. Pencahayaan buatan menggunakan beberapa jenis lampu untuk membantu berlangsungnya aktivitas dan memberikan suasana pada ruang dalam, antara lain adalah lampu pijar, fluorescent dan lampu HID (*High Intensity Discharge*).



Gambar 57. Lampu Pijar, Fluorescent dan HID
(Sumber : philips.co.id)

b. Penghawaan

Pada rancangan *Wellness Spa & Yoga* ini digunakan dua sistem penghawaan, yaitu alami dan buatan. Penggunaan sistem penghawaan ini disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas yang diharapkan untuk memberikan kesehatan dan kenyamanan dalam ruang. Pada penghawaan buatan digunakan AC (*Air Conditioner*) split dengan kapasitas yang disesuaikan berdasarkan luasan ruangan. Selain penggunaan *Air Conditioner*, digunakan juga *exhaust fan* pada ruang-ruang tertentu untuk keperluan mempercepat aliran udara dan mengalirkan bau-bauan.



© Binnaka.Com

Gambar 58. *Air Conditioner Split* dan *Exhaust Fan*
(Sumber : id.sharp)

c. Akustik

Sebagai fasilitas yang mendukung *stress management*, perlu diperhatikan mengenai aspek akustik dari rancangan *Wellness Spa & Yoga*. Pengaruh akustik pada bangunan dapat memberikan efek positif dan negatif pada ruang, misalnya suara musik yang harmonis dapat meningkatkan *mood* pengunjung, tetapi suara bising kendaraan dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung. Oleh karena itu digunakan *sound system* untuk memanipulasi suasana secara akustik pada rancangan.



Gambar 59. *Speaker Built-In* untuk Plafon Ruang
(Sumber : bose.com)


Pada rancangan dipasang sistem akustik terutama pada ruang *lobby*, ruang perawatan spa dan yoga, juga ruang cafe yang masing-masing disediakan fasilitas untuk mengatur suara, baik pelan-kerasnya bunyi maupun konten yang diperdengarkan melalui *speaker*. *Speaker* pada ruang-ruang tersebut akan dipasang secara *built-in* pada plafon ruangan.

d. Keamanan

Berkenaan dengan rancangan Wellness Spa & Yoga, diperlukan sebuah sistem yang dapat menjamin keamanan dari rancangan, antara lain karena fungsi bangunan sebagai bangunan komersil/publik dan banyak didominasi oleh material kayu yang mudah terbakar. Oleh karenanya, untuk mendukung operasional dan menjaga keamanan fasilitas-fasilitas Wellness Spa & Yoga diperlukan sistem keamanan antara lain seperti:

Tabel 3. Alat-Alat Sistem Keamanan
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

No.	Jenis Alat	Gambar
1.	<i>CCTV (Closed-circuit television)</i> Kamera keamanan- dipasang pada area publik dan sirkulasi.	 (Sumber : indiamart.com)
2.	<i>Smoke Detector</i> Alat deteksi asap dipasang pada tempat dan jarak tertentu untuk menghindari terjadinya kebakaran.	 (Sumber : ebay.com)
3.	<i>Automatic Sprinkler System</i> Alat pemadam kebakaran otomatis yang dihubungkan dengan sistem deteksi dari <i>smoke detector</i> .	 (Sumber : indiamart.com)

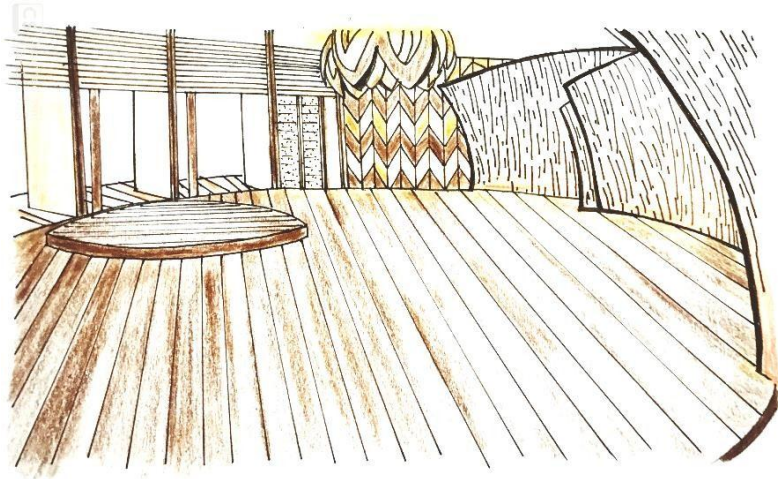
	<p>Alat Pemadam Api Ringan (APAR)</p> <p>4. Alat pemadam manual yang diletakkan pada ara publik dengan jarak tertentu.</p>	 <p>(Sumber : blibli.com)</p>
--	--	--

3.6 Sketsa Manual



Gambar 55. Sketsa lobby

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019



Gambar 55. Sketsa Private Massage
Room Sumber: Dokumentasi
Pribadi 2019

